

Abstrak

Subjective well-being (SWB) yaitu evaluasi yang dilakukan seseorang terhadap kehidupannya. Evaluasi tersebut bersifat kognitif dan afektif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai derajat subjective well-being pada remaja akhir yang memiliki orangtua bercerai di kota Cianjur melalui komponen-komponen yang ada pada subjective well-being.

Sebanyak 50 orang remaja akhir (usia 18-22 tahun) yang berpartisipasi dalam penelitian ini yang dipilih berdasarkan teknik snowball sampling. Setiap partisipan mengisi dua alat ukur yaitu kuesioner Satisfaction With Life Scale (SWLS) dan Scale of Positive and Negative Experience (SPANE). Alat ukur SWLS dan SPANE tersebut disusun oleh Diener (1985) dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh peneliti. Menurut Ed. Diener, alat ukur SWLS dan SPANE sudah teruji memiliki validitas konstruk. Alat ukur SWLS memiliki reliabilitas sebesar 0,87, sedangkan alat ukur SPANE-P memiliki reliabilitas sebesar 0,84, SPANE-N sebesar 0,80, dan SPANE-B 0,88. Peneliti juga melakukan uji validitas dan reliabilitas kembali, diperoleh hasil validitas SWLS sebesar 0,689-0,860 dan reliabilitas sebesar 0,878. Sedangkan, hasil validitas SPANE sebesar 0,708-0,882 dan reliabilitas SPANE-P sebesar 0,884 dan SPANE-N sebesar 0,847.

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik, dapat disimpulkan remaja akhir yang memiliki orangtua bercerai di kota Cianjur cenderung lebih banyak memiliki subjective well-being dengan derajat yang rendah (58%) dibandingkan tinggi (42%). Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menelaah masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dan menambah variabel lain yang belum terungkap dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Deskriptif, subjective well-being, remaja akhir yang memiliki orangtua bercerai.

Abstract

Subjective well-being (SWB) is an evaluation of someone's life. These evaluations are cognitive and affective. This study aims to obtain an overview of the degree of subjective well-being in late adolescents who have divorced parents in the city of Cianjur through components that are in subjective well-being.

A total of 50 late adolescents (aged 18-22 years) who participated in this study were selected based on the snowball sampling technique. Each participant filled out two measuring instruments, namely the Satisfaction With Life Scale (SWLS) and Scale of Positive and Negative Experience (SPANE) questionnaire. The SWLS and SPANE gauges were compiled by Diener (1985) and translated into Indonesian by researchers. According to Ed. Diener, the SWLS and SPANE gauges have been tested for construct validity. The SWLS measuring instrument has a reliability of 0.87, while the SPANE-P measuring instrument has a reliability of 0.84, SPANE-N of 0.80, and SPANE-B of 0.88. The researcher also tested the validity and reliability again, obtained the results of SWLS validity of 0.689-0.860 and reliability of 0.878. Whereas, the results of SPANE validity were 0.708-0.82 and the SPANE-P reliability was 0.884 and SPANE-N was 0.847.

Based on the results of statistical data processing, it can be concluded that the final adolescents who have divorced parents in the city of Cianjur tend to have subjective well-being with a low degree (58%) compared to high (42%). For further researchers it is recommended to examine this problem with a wider range and add other variables that have not been revealed in this study.

Keywords: Descriptive, subjective well-being, late adolescents who have divorced parents.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK/ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	12
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	12
1.3.1. Maksud Penelitian.....	12
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Kegunaan Penelitian.....	12
1.4.1. Kegunaan Teoretis.....	12
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	13
1.5. Kerangka Pemikiran.....	14
1.6. Asumsi Penelitian.....	23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	24
2.1. <i>Subjective Well-Being</i>	24
2.1.1. Definisi <i>Subjective Well-Being</i>	24

2.1.2. Komponen <i>Subjective Well-Being</i>	25
2.1.2.1. Komponen Kognitif.....	26
2.1.2.2. Komponen Afektif.....	27
2.1.3. Faktor-faktor yang memengaruhi SWB.....	28
2.2. Remaja.....	33
2.2.1. Definisi Remaja.....	33
2.2.2. Tugas Perkembangan Remaja.....	34
2.2.2.1. Remaja mencapai tugas perkembangan dalam tiga tahap.....	35
2.2.3. Batas Usia dan Proses Remaja.....	36
2.2.3. Perkembangan Identitas Diri Remaja.....	38
2.3. Perceraian.....	41
2.3.1. Definisi Perceraian.....	41
2.3.2. Faktor-faktor Penyebab Perceraian.....	41
2.3.3. Dampak Perceraian Bagi Remaja.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	47
3.2. Bagan Prosedur Penelitian.....	47
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	48
3.3.1. Variabel Penelitian.....	48
3.3.2. Definisi Konseptual.....	48
3.3.3. Definisi Operasional.....	48
3.4. Alat Ukur	49
3.4.1. Alat Ukur SWLS <i>Subjective Well-Being</i>	49
3.4.2. Alat Ukur SPANE <i>Subjective Well-Being</i>	50
3.4.3. Sistem Penilaian <i>Subjective Well-Being</i>	52

3.4.4. Data Pribadi dan Data Penunjang.....	54
3.4.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	54
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	56
3.5.1. Populasi Sasaran.....	56
3.5.2. Karakteristik Populasi.....	56
3.5.3. Teknik Penarikan Sampel.....	56
3.6. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1. Gambaran Sampel Penelitian.....	58
4.1.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis kelamin.....	58
4.1.2. Gambaran Responden Berdasarkan Usia	59
4.1.3. Gambaran Responden Berdasarkan Agama.....	59
4.1.4. Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	60
4.1.5. Gambaran Responden Berdasarkan Urutan Kelahiran.....	61
4.1.6. Gambaran Responden Berdasarkan Lama Orangtua Bercerai.....	61
4.1.7. Gambaran Responden Berdasarkan Tinggal Bersama.....	62
4.1.8. Gambaran Responden Berdasarkan Aktif Mengikuti Suatu Kegiatan....	63
4.1.9. Gambaran Responden Berdasarkan Aktif Mengikuti Kegiatan Keagamaan.....	63
4.1.10. Gambaran Responden Berdasarkan Hubungan yang Harmonis dengan Keluarga.....	64
4.1.11. Gambaran Responden Berdasarkan Hubungan yang Harmonis dengan Teman.....	64
4.1.12. Gambaran Responden Berdasarkan Penghayatan Setelah Orangtua Bercerai.....	65

4.2.	Hasil Penelitian.....	66
4.2.1.	Gambaran Derajat <i>Subjective Well-Being</i>	66
4.2.2.	Tabulasi Silang Antara <i>Subjective Well-Being</i> dengan Data Pribadi.....	67
4.2.3.1.	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> dengan Jenis Kelamin.....	67
4.2.3.2.	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> dengan Usia.....	68
4.2.3.	Tabulasi Silang Antara <i>Subjective Well-Being</i> dengan Komponen <i>Subjective Well-Being</i>	69
4.2.3.1.	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> dengan Komponen Kognitif.....	69
4.2.3.2.	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> dengan Komponen Afek Positif.....	70
4.2.3.3.	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> dengan Komponen Afek Negatif.....	71
4.2.3.4.	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> dengan Komponen Afek <i>Balance</i>	72
4.3.	Pembahasan.....	72
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....		81
5.1.	Simpulan.....	81
5.2.	Saran.....	82
5.2.1.	Saran Teoritis	82
5.2.2.	Saran Praktis.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....		84
DAFTAR RUJUKAN.....		86

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis kelamin.....	58
Tabel 4.2. Gambaran Responden Berdasarkan Usia	59
Tabel 4.3. Gambaran Responden Berdasarkan Agama	59
Tabel 4.4. Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	60
Tabel 4.5. Gambaran Responden Berdasarkan Urutan Kelahiran.....	61
Tabel 4.6. Gambaran Responden Berdasarkan Lama Orangtua Bercerai.....	61
Tabel 4.7. Gambaran Responden Berdasarkan Tinggal Bersama	62
Tabel 4.8. Gambaran Responden Berdasarkan Aktif Mengikuti Suatu Kegiatan.....	63
Tabel 4.9. Gambaran Responden Berdasarkan Aktif Mengikuti Kegiatan Keagamaan	63
Tabel 4.10. Gambaran Responden Berdasarkan Hubungan yang Harmonis dengan Keluarga.....	64
Tabel 4.11. Gambaran Responden Berdasarkan Hubungan yang Harmonis dengan Teman.....	64
Tabel 4.12. Gambaran Responden Berdasarkan Penghayatan Setelah Orangtua Bercerai.....	65
Tabel 4.13. Gambaran Derajat <i>Subjective Well-Being</i>	66
Tabel 4.14. Tabulasi Silang <i>Subjective Well-Being</i> dengan Jenis Kelamin.....	67
Tabel 4.15. Tabulasi Silang <i>Subjective Well-Being</i> dengan Usia.....	68
Tabel 4.16. Tabulasi Silang <i>Subjective Well-Being</i> dengan Komponen Kognitif.....	69
Tabel 4.17. Tabulasi Silang <i>Subjective Well-Being</i> dengan Komponen Afek Positif.....	70
Tabel 4.18. Tabulasi Silang <i>Subjective Well-Being</i> dengan Komponen Afek Negatif.....	71
Tabel 4.19. Tabulasi Silang <i>Subjective Well-Being</i> dengan Komponen Afek <i>Balance</i>	72

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.5 Kerangka Pemikiran.....	22
Bagan 3.2 Prosedur Penelitian.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN.....	L-1
Lampiran 1. Kisi-Kisi Alat Ukur.....	L-2
Lampiran 1.1. Kisi-kisi Skala Kognitif.....	L-2
Lampiran 1.2. Kisi-kisi Skala Afektif (Positif)	L-2
Lampiran 1.3. Kisi-kisi Skala Afektif (Negatif)	L-3
Lampiran 2. Kuesioner.....	L-4
Lampiran 2.1. Kata Pengantar Kuesioner.....	L-4
Lampiran 2.2. Pernyataan Kesediaan.....	L-5
Lampiran 2.3. Data Pribadi dan Data Penunjang.....	L-6
Lampiran 2.4. Kuesioner <i>Subjective Well-Being</i>	L-8
Lampiran 3 Pengolahan Data.....	L-4
Lampiran 3.1. Hasil Uji Validitas.....	L-10
Lampiran 3.1.1. Uji Validitas Item Alat Ukur SWLS.....	L-10
Lampiran 3.1.2. Uji Validitas Item Alat Ukur SPANE-P.....	L-10
Lampiran 3.1.3. Uji Validitas Item Alat Ukur SPANE-N.....	L-11
Lampiran 3.1.4. Uji Validitas Item Alat Ukur SPANE-B.....	L-11
Lampiran 3.2. Uji Reliabilitas.....	L-12
Lampiran 3.2.1. Uji Reliabilitas Item SWLS.....	L-12
Lampiran 3.2.2. Uji Reliabilitas Item SPANE-P.....	L-12
Lampiran 3.2.3. Uji Reliabilitas Item SPANE-N.....	L-12
Lampiran 3.2.4. Uji Reliabilitas Item SPANE-B.....	L-13
Lampiran 3.3. Tabel Frekuensi Data Pribadi.....	L-13
Lampiran 3.4. Tabel Frekuensi Data Penunjang.....	L-16
Lampiran 3.5. Hasil Pengukuran Data.....	L-19

Lampiran 3.6. Hasil <i>Crosstab</i> SWB dengan Data Pribadi dan Data Penunjang....	L-20
Lampiran 3.7. Hasil <i>Crosstab</i> SWB dengan Komponen SWB.....	L-28
Lampiran 4. Tabel Data Mentah.....	L-30
Lampiran 4.1. Lampiran Data Pribadi.....	L-30
Lampiran 4.2. Lampiran Data Penunjang.....	L-33
Lampiran 4.3. Lampiran Data Mentah Alat Ukur SWB.....	L-41
Lampiran 4.4. Lampiran Data Derajat Tinggi atau Rendahnya SWLS, SPANE-P, SPANE-N, SPANE-B, dan SWB.....	L-43
Lampiran 4.5. Lampiran Data Mentah Alat Ukur SWLS.....	L-46
Lampiran 4.5. Lampiran Data Mentah Alat Ukur SPANE.....	L-49
Lampiran 5. Lembar Pernyataan Pengambilan Data.....	L-54
Lampiran 6. Biodata Peneliti.....	L-55

